

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, hal ini dikarenakan penelitian ini menekankan pada aspek fenomena yang ada di masyarakat, sehingga metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana dengan melakukan penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Meleong (2019: 125), mengatakan para fenomenologi percaya bahwa pada makhluk hidup, tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain.

Penelitian kualitatif itu sendiri menurut Sugiyono (2022: 13), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana hal tersebut dalam penelitian adalah sebagai instrumen kunci.

Bogdan dan Steven (dalam Imam Gunawan, 2021), mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain

penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) sekaligus pengumpul data. Meskipun instrumen non-manusia seperti pedoman wawancara dan alat dokumentasi digunakan, peran utama tetap dipegang oleh peneliti untuk memahami secara mendalam makna Festival Budaya *Umbung Kutei* pada masyarakat Suku Rejang di Kabupaten Kepahiang.

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat tidak langsung yang mengandalkan wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai sumber utama data. Peneliti tidak menyaksikan secara langsung pelaksanaan festival budaya *Umbung Kutei*, namun menggali informasi melalui wawancara dengan para informan yang telah berpartisipasi atau memiliki pengetahuan mendalam tentang festival budaya tersebut. Status peneliti sebagai seorang peneliti diketahui oleh informan, sehingga proses wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam untuk mendapatkan data yang akurat.

Selain itu, peneliti juga memanfaatkan sumber dokumentasi berupa foto, video, atau catatan tertulis yang berkaitan dengan festival budaya tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tetap memperoleh pemahaman

yang komprehensif meskipun tidak berada di lokasi pada saat pelaksanaan festival budaya. Dengan demikian, analisis tetap dapat dilakukan secara mendalam berdasarkan penuturan informan dan sumber-sumber dokumentasi yang tersedia, sehingga makna di balik festival budaya *Umbung Kutei* dapat diungkap dengan tetap mempertahankan validitas data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu pada tanggal 17 Maret sampai dengan 17 April 2025, yang merupakan salah satu wilayah dengan komunitas Suku Rejang yang masih mempertahankan tradisi-tradisi yang terdapat dalam festival budaya *Umbung Kutei*. Secara geografis, Kabupaten Kepahiang terletak di wilayah pegunungan dengan iklim sejuk. Lokasi ini dipilih karena festival budaya *Umbung Kutei* merupakan sebuah perayaan tahunan yang dilaksanakan di ibu kota Kabupaten Kepahiang

Alasan memilih Kabupaten Kepahiang sebagai lokasi penelitian yaitu dikarenakan kegiatan festival budaya *Umbung Kutei* merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan guna memperkenalkan tradisi-tradisi masyarakat suku rejang yang ditampilkan dalam festival budaya *Umbung Kutei*, selain itu kemudahan akses terhadap data yang relevan, baik melalui Dinas Kebudayaan, maupun wawancara dengan tokoh budaya dan masyarakat yang terlibat langsung dalam

pelaksanaan cara tersebut lebih mudah. Selain itu, lokasi ini dipilih karena diyakini dapat memberikan data yang kaya dan bermakna sesuai dengan fokus penelitian yang menekankan pada analisis makna di balik kegiatan tersebut.

Pemilihan lokasi yang tepat diharapkan memungkinkan peneliti untuk menggali makna-makna yang terkandung dalam festival budaya *Umbung Kutei*, sehingga dapat menemukan wawasan baru yang memperkaya kajian budaya lokal di Kabupaten Kepahiang.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data pokok dalam penelitian ini. Yang termasuk sumber data primer data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan dari sumber pertamanya yang dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber. Data primer bisa didapatkan melalui cara wawancara dan observasi. Bentuk datanya berupa kata-kata hasil wawancara yang ditulis atau pun direkam yang berkaitan langsung dengan masalah Makna Festival Budaya *Umbung Kutuei* pada masyarakat suku Rejang, dalam penelitian ini yaitu Tokoh Budaya Kabupaten Kepahiang, serta warga yang terlibat dalam tradisi tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder bisa berupa kajian pustaka, jurnal-jurnal, karya ilmiah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu hasil dokumentasi, arsip, dan foto hasil penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara, dan penelusuran dokumentasi agar penelitian mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

a. Wawancara

Menurut Hamzah (2020: 66), wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi antara peneliti dan informan atau subjek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui proses tanya jawab. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara tidak lagi harus dilakukan secara tatap muka, melainkan dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan berbagai media. Pada dasarnya, wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait isu atau tema yang menjadi fokus penelitian serta untuk mengonfirmasi atau membuktikan

kebenaran informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstandar, yang dimana peneliti hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman wawancara.

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan, seperti kasi sejarah bidang kebudayaan, tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh budayawan di Kepahiang. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu untuk mendapatkan data terkait makna dan tata cara pelaksanaan festival budaya *Umbung Kutei* pada masyarakat suku Rejang Kabupaten Kepahiang.

b. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah (2017: 146-148), dokumentasi adalah sumber informasi non-manusia, yang secara harfiah berarti catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dengan demikian dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan peristiwa lampau yang dituangkan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun karya tertentu. Teknik dokumentasi merupakan

pencarian data-data yang berbentuk tulisan serta dianggap relevan untuk penelitian, dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga akhir penelitian. Adapun menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Imam Gunawan (2021), analisis data adalah suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri tentang data dan memungkinkan anda untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasinya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung di lapangan yakni di Kabupaten Kepahiang kemudian melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan agar mudah untuk dibaca dan dipahami.

Setelah terkumpulnya data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan data lainnya kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak terkait serta dokumentasi terkait. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Hamzah (2020: 71) mengatakan bahwa reduksi data adalah kegiatan mencatat secara teliti dan rinci. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dicatat secara rinci untuk itu perlu segera dianalisis melalui reduksi data. Kemudian setelah reduksi data dikumpulkan memilih

hal-hal dan memfokuskan pada hal pokok, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu sehingga penyederhanaan data yang terkumpul mudah diolah.

2. Penyajian Data

Satori dan Komariah (2017: 219) mengemukakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dengan tersusunya semua data secara urut maka akan memudahkan dalam membaca hubungan-hubungan antara unsur-unsur dalam unit kajian penelitian memudahkan penarikan kesimpulan

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Satori dan Komariah, 2017: 220). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau

interaktif, hipotesis atau teori-teori yang dapat dibuktikan kebenarannya.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat semetara dan akan diubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Penulis menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*trsnferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Satori dan Komariah, 2017: 164). Selanjutnya dari keempat kriteria tersebut peneliti menggunakan tiga kriteria untuk mengecek kebsahan data, dikarenakan atau dengan alasan bahwa ketiga kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk bisa menjamin ke-valid-an data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Kredibilitas

Satori dan Komariah (2017: 165) mengemukakan bahwa kredibilitas merupakan tingkat keakuratan data yang dikumpulkan, yang mencerminkan kesesuaian antara konsep peneliti dan hasil penelitian. Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam hal tersebut, peneliti mengacu pada rekomendasi Linclon dan Guba yang memberikan tujuh teknik untuk mencapai kredibilitas data, yaitu (1) Memperpanjang observasi, (2) Pengamatan yang terus menerus, (3) Triangulasi, (4) Membicarakan dengan rekan sejawat, (5) Menganalisis kasus negatif, (6) Menggunakan bahan referensi, (7) Mengadakan member cek.

Dari ketujuh kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah yaitu dengan teknik triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Komariah dan Satori (2017: 94-95) mengatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun langkah dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi

sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan dan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai informan yang memiliki latar belakang berbeda namun relevan dengan topik penelitian. Informan yang dimaksud meliputi tokoh adat atau pemuka masyarakat suku Rejang, warga lokal yang terlibat langsung dalam festival budaya Umbung Kutei, serta akademisi atau peneliti yang memahami budaya Rejang.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola informasi yang konsisten serta menggali beragam perspektif mengenai makna simbolik yang terkandung dalam tradisi Umbung Kutei. Konsistensi data dari berbagai sumber memperkuat validitas temuan penelitian.

2. Dependabilitas

Dependability (kebergantungan) yang juga dikenal sebagai audit kebergantungan, menunjukkan bahwa penelitian memiliki tingkat ketaatan dengan menampilkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan (Satori dan Komariah, 2017: 166). Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan

peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. **Konfirmabilitas**

Confirmability atau audit kepastian, berarti data yang diperoleh dapat diverifikasi kebenarannya dan memiliki sumber informasi yang jelas (Satori dan Komariah, 2017: 167). Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedang dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, maka tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian mengidentifikasi fenomena yang ingin diteliti.
 - b. Penyusunan proposal merumuskan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
 - c. Pemilihan lokasi dan subjek penelitian, memilih lokasi dan informan yang relevan.

- d. Persiapan administrasi mengurus perizinan dan dokumen resmi untuk penelitian.
 - e. Penyusunan instrument, menyiapkan pedoman wawancara serta alat lain yang dibutuhkan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Membina hubungan baik dengan informan dan memahami konteks penelitian.
 - b. Pengumpulan data, dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.
 - c. Mencatat semua hasil pengamatan dan wawancara secara rinci.
3. Tahap Analisis Data
- a. Reduksi data, menyaring data untuk fokus pada informasi yang relevan.
 - b. Penyajian data, menyusun data dalam bentuk narasi, matriks, atau diagram.
 - c. Penarikan kesimpulan, menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.
4. Pengecekan Keabsahan Data
- Melakukan teknik kredibilitas dengan triangulasi data, menggunakan teknik dependabilitas dan konfirmabilitas untuk memastikan bahwa semua data yang diperoleh sudah valid.
5. Penarikan Kesimpulan
- a. Merumuskan temuan penelitian yang menjawab pertanyaan atau fokus penelitian.
 - b. Menjelaskan implikasi teoretis dan praktis dari hasil penelitian.